

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK ANAK KELOMPOK B DI PAUD ASH-
SHIDDIQI FATHURRAHMAN TAHUN 2023**

Diah Hidayati^{1*}, Fahrudin², Baik Nilawati Astini³, Muhammad Tahir⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

diahhidayati270@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of finding out the effect of using audio-visual media in developing the verbal-linguistic intelligence of children in group B. The type of research used was an experiment in the form of a one group pre-test post-test design with research subjects 12 children in group B. The data collection method used observation. , documentation and data analysis techniques in the form of a paired sample test with the help of the SPSS version 23 program. Based on the research results, before the treatment the average pre-test score was 34,83 and after the treatment the average post-test score increased to 52,08. The calculation results show $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $17,365 > 2,201$, so H_a is accepted, and H_o is rejected at the significance level $\alpha = 0.05$ with df 11. This shows that there are differences in linguistic verbal intelligence before and after the use of audio-visual media. The conclusion of this research is that there is an influence of the use of audio-visual media on the linguistic verbal intelligence of group B children at PAUD Ash-Siddiqi Fathurrahman in 2023 so that audio-visual media can be used as an alternative media in developing the linguistic verbal intelligence of group B children.

Keywords: Audio visual, Verbal-Linguistic Intelligence, Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen berbentuk *one group pre-test post-test design* dengan subjek penelitian 12 anak kelompok B. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan teknik analisis data berupa *paired sample test* dengan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum perlakuan didapatkan nilai rata-rata *pre-test* 34,83 dan setelah perlakuan didapatkan peningkatan nilai rata-rata *post-test* menjadi 52,08. Hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,365 > 2,201$ maka H_a diterima, H_o ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df 11. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kecerdasan verbal linguistik sebelum dan setelah penggunaan media audio-visual. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B di PAUD Ash-Siddiqi Fathurrahman Tahun 2023, sehingga media audio-visual dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B.

Kata Kunci: Audio Visual, Kecerdasan Verbal-Linguistik, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.

Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak

(TPA), sedangkan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan seperti bina keluarga balita dan posyandu yang terintegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan satuan PAUD sejenis (SPS). Maleong menyebutkan bahwa ragam pendidikan untuk anak usia dini jalur non formal terbagi atas tiga kelompok yaitu kelompok taman penitipan anak (TPA) usia 0-6 tahun); kelompok bermain (KB) usia 2-6 tahun; kelompok satuan PAUD sejenis (SPS) usia 0-6 tahun (Harun, 2009: 43).

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa ada lima aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu meliputi perkembangan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak adalah perkembangan bahasa dimana perkembangan bahasa ini saling berkaitan dengan perkembangan lainnya. Sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa merupakan sarana yang amat penting dalam kehidupan anak. Disamping itu juga bahasa merupakan alat untuk

menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain yang sekaligus berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain.

Menurut Howard Gardner (dalam Jamaris, 2017: 55) kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan setiap anak untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara tulisan maupun lisan. Kecerdasan mencakup kepekaan terhadap utatan kata, arti kata, suara dan intonasi pada kata yang diucapkan. Sedangkan menurut Amstrong (dalam Yuliani, 2013: 55) kecerdasan verbal linguistik adalah suatu kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif maupun tulisan. Menurut Tarigan (2008: 3), Kecerdasan verbal linguistik mempunyai empat keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Kecerdasan verbal linguistik pada anak khususnya bahasa, membaca merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk melihat cakrawala dunia secara objektif, mandiri, dan kreatif.

Berdasarkan hasil Prapenelitian dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10-17 November 2022 di Kelompok A di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman

bahwasannya Guru kurang optimal dalam penggunaan media berbasis teknologi seperti contohnya audio visual dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak. Guru hanya menggunakan media instan yang tersedia seperti media konstruktif balok kayu yang sudah jadi atau beli, media kompetitif yaitu huruf-huruf yang sudah jadi, media reseptif yaitu gambar-gambar yang sudah jadi, dan media konkret seperti media nyata yang diberikan langsung kepada siswa. Selain itu pada saat kegiatan pembelajaran sambil bermain guru lebih sering menggunakan metode pemberian tugas.

Oleh sebab itu ditemukan beberapa masalah yaitu anak masih kesulitan mengulang kalimat yang lebih kompleks ketika guru meminta anak untuk mengulang perintah atau informasi materi yang telah disampaikan oleh guru, anak belum mampu mengurutkan informasi materi, anak kesulitan untuk berkomunikasi secara lisan dan berinteraksi dengan teman dan guru menggunakan bahasa yang sederhana karena kemampuan mengungkapkan bahasa anak tidak lancar. Hal ini terlihat ketika anak di

minta untuk bercerita kedepan dan menceritakan kegiatan di rumah sebelum berangkat ke sekolah, anak-anak masih kesulitan untuk mengeluarkan kata-kata yang akan diucapkan, sehingga anak hanya terdiam dan bingung untuk mengutarakan pendapatnya. Kemudian pada saat guru memberikan pertanyaan anak tidak mau menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu anak-anak merasa bosan dan kurang aktif serta interaktif dalam proses pembelajaran karena Guru belum memanfaatkan metode dan media yang menarik minat anak sehingga kurang menstimulus perkembangan verbal linguistik anak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan linguistik anak kelompok B di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan media yang kurang optimal sehingga kurang menstimulus perkembangan linguistik anak. Guru harus memiliki cara kreatif agar proses kegiatan pembelajaran bisa lebih interaktif. Seperti penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi pembelajaran. sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian

yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Kelompok B di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman Tahun 2023”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Kelompok B di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman Tahun 2023

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental*. Penelitian *pre-eksperimental* adalah penelitian eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2014:72). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-test post-test one group design*. *Pre-test post-test one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen dengan satu kelompok subyek (Arikunto, 2010:78). Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap kecerdasan

verbal linguistik anak. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. One Group Pretest-
Posttest Design**

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang bertempat di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman yang beralamat di Desa Jeringo, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Populasi sekaligus sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman yang terdiri dari 12 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampel jenuh karena anggota populasi relatif kecil kurang dari 30 anak (Sugiyono, 2014: 68). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen observasi dengan alat bantu berbentuk (*Chek List*) atau skala penilaian yang digunakan pada saat *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa dan *post-test* berupa tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk

mengambil data seperti foto-foto dan data-data yang dibutuhkan pada saat dilaksanakan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu sebelum digunakan pada saat penelitian. Adapun uji yang dilakukan yakni validitas dan reliabilitas. Uji validitas isi dilakukan oleh validator yakni Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram dan Kepala Sekolah PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman, sementara itu uji reliabilitas diukur melalui bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 23.

Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* setelah melaksanakan proses pembelajaran yaitu berupa data deskriptif kuantitatif. Sebelum dilakukan uji hipotesis *paired simple test* dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

Uji Prasyarat

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kmilgorov Smirnov kemudian data akan dikelola dengan bantuan komputer program

SPSS (*Statistika Package For Sosial Science*) versi 23. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas tidaknya suatu data adalah apabila signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan normal, bila signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak normal.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui uji hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan uji beda hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji *paired sample test*. Uji *Paired sample test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel yang berpasangan berasal dari subyek yang sama. Setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Pengujian dihitung Dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistika Package For Sosial Science*) versi 23. Untuk mengetahui perbedaan signifikan dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan hasil *post-test*. Berdasarkan nilai probabilitas [sig] jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis yang diuji pada penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$, dibaca hipotesis nol, yang menunjukkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak kelompok B setelah menggunakan media audio visual sama dengan sebelum menggunakan media audio visual di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman Tahun 2023 yang beralamat di Desa Jeringo, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.
- b) $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, dibaca hipotesis alternatif, menunjukkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik pada anak kelompok B setelah menggunakan media audio visual tidak sama dengan sebelum menggunakan media audio visual di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman Tahun 2023 yang beralamat di Desa Jeringo, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. Penelitian ini di laksanakan sebanyak 4 kali, yaitu tanggal 23-24 Agustus 2023 (*pre-test*) dan 29-30

Agustu 2023 (*post-test*). Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B usia 5-6 Tahun. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu aspek perkembangan kecerdasan verbal lingistik anak yang dipengaruhi oleh media pembelajaran audio visual.

Hasil Penelitian

Perbedaan hasil belajar siswa dari hasil *pre-test* dan *post-test* penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap perkembangan kecerdasan verbal lingistik anak kelompok B di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman

a) Data Hasil Pre-Test

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 23-24 Agustus 2023 maka, peneliti memperoleh hasil pre-test penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap perkembangan kecerdasan verbal lingistik anak kelompok B di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman adalah skor yang didapatkan anak pada pre-test menunjukkan 4 anak yang masuk dalam kriteria belum berkembang dan 8 anak lainnya masuk dalam kriteria mulai berkembang. Dengan rata-rata yaitu sebesar 34, 83.

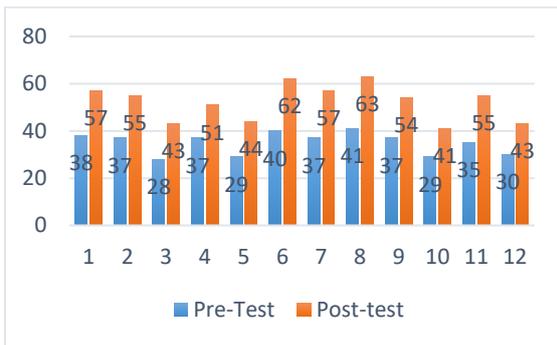
b) Data Hasil Post-Test

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 29-30 Agustus 2023 maka, peneliti memperoleh hasil Post-Test media pembelajaran audio visual terhadap perkembangan kecerdasan verbal lingistik anak kelompok B di PAUD Ash-Shiddiqi Fathurrahman adalah Skor yang didapatkan oleh 12 anak setelah dilakukan post-test menunjukkan 4 anak pada kriteria mulai berkembang, 6 anak pada kriteria berkembang sesuai harapan dan 2 anak pada kriteria berkembang sangat baik. Dengan rata-rata yaitu sebesar 52,08.

c) Data Hasil Pre-Test dan Post-Test

Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test perlu dilakukan untuk melihat adanya perbedaan. Hasil dari data pre-test yang terkumpul memperoleh skor rata-rata 34,83. Setelah dilakukan perlakuan terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi 52,08.

Adapun perbandingan antara nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui uji ahli/pakar oleh ahli yang sesuai dengan bidang keahlian. Adapapun yang menjadi validator dalam uji instrumen ini yaitu berjumlah dua orang yaitu sebagai ahli I dan II. Setelah divalidasi kepada dua ahli didapatkan hasil dari ahli I menyatakan bahwa nomor 4 pada instrumen kecerdasan verbal linguistik dinyatakan tidak valid, sedangkan ahli II menyatakan bahwa semua item dinyatakan valid. Koefisien validitas instrumen variabel kecerdasan verbal linguistik yang telah diuji coba adalah 0,94 dengan kategori validitas sangat tinggi. Adapun untuk item pada instrumen media pembelajaran audio visual, ahli I dan II menyatakan nomor item 10 dan 11 tidak valid. Koefisien validitas instrumen variabel media pembelajaran audio visual yang telah diuji coba adalah 0,91 dengan kategori sangat tinggi. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kedua instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Pengujian Reliabilitas

Instrumen diujikan pada 12 responden, pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown yang dikelola dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) versi 23 dan menghasilkan reliabilitas tes sebesar 0,981. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1,00
		N of Items	0
	Part 2	Value	1 ^a
		N of Items	0
		Total N of Items	2
Correlation Between Forms			,963
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,981
	Unequal Length		,981
Guttman Split-Half Coefficient			,919

a. The items are: PretestY

b. The items are: PosttestY

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov yang dikelola dengan bantuan komputer

program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) versi 23 agar diketahui datanya berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05047491
Most Extreme Differences	Absolute	,193
	Positive	,098
	Negative	-,193
Test Statistic		,193
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Kolmogorov Smirnov di atas dapat diketahui nilai signifikan 0,20. Standar deviasi 2,05. Nilai positif 0,09 dan nilai negatif -0,13. Diketahui nilai signifikan 0,20 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hasil analisis uji beda dengan rumus *paired sample test* ditentukan hasil dari perhitungan observasi kecerdasan verbal linguistic. Dari perhitungan *paired sample test* didapatkan hasil standar deviasi (stdv)

= 3,44, dan hasil $t_{hitung} = |t_{hitung}| = | -17,35 | = 17,365$. Dengan nilai $t_{tabel} = t(\alpha ; 12-1)$ maka didapatkan $t_{tabel} = t(0,05 ; 11) = 2,201$. Berdasarkan ketentuan nilai *paired sample test* jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_a diterima H_o ditolak atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_o diterima. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *paired sample test* yang didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, H_o ditolak = 17,365 > 2,201.

Untuk memastikan keakuratan data yang telah dihitung secara manual maka, diuji cobakan lagi dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) versi 23. Hasil uji *paired sample test* dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Hasil Uji Paired Sample Test Kecerdasan Verbal Linguistik Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Pretest - Posttest	-17,2500			

Hasil akhir dapat dilihat pada tabel *paired sample test* diperoleh *mean pre-test post-test* -17,25, *Standar deviation pre-test post-test*

3,44, rata-rata standar error pre-test post-test 0,99, Lower -19,43, dan Upper -15,06. Nilai *t* pre-test post-test sebesar -17,365 dengan df 11 untuk signifikan pada tabel pre-test post-test adalah 0,00.

Berdasarkan nilai probabilitas [sig] jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima atau jika probabilitas < 0,05, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikan yang didapat 0,00 dapat dikatakan $0,00 < 0,05$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada perbedaan kecerdasan verbal linguistik antara sebelum perlakuan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan setelah perlakuan penggunaan media pembelajaran audio visual, kecerdasan verbal linguistik setelah perlakuan penggunaan media pembelajaran audio visual lebih tinggi dari pada sebelum perlakuan penggunaan media pembelajaran audio visual pada anak kelompok B di PAUD Asshdiqqi-Fathurrahman.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di PAUD Asshdiqqi-Fathurrahman pada kelas B. Kelas B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio-visual. Adapun tujuan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik pada anak kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio-visual berpengaruh terhadap kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B. Hal ini sesuai dengan ekspektasi hipotesis yang peneliti ajukan sebelum penelitian dilakukan. Keberhasilan dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Wahyuningsih (2021) Bahwa media audio visual dapat digunakan dalam meningkatkan kecerdasan Linguistik anak.

Dari hasil pre-test dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kecerdasan verbal linguistik dari 12 sampel kelompok B adalah 34,83, secara umum anak-anak belum mampu memahami materi yang disampaikan dengan metode bercakap-cakap sehingga anak banyak yang kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru dan anak kesulitan untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, anak kurang antusias dalam berdiskusi serta mengerjakan kegiatannya. 4 anak masuk dalam kategori belum berkembang dan 8 anak masuk kategori mulai berkembang. Nilai

terendah yaitu 28 dan nilai tertinggi yaitu 41. Deskriptor dalam tes mencakup pemahaman bahasa anak mengenai menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu hal yang menyebabkan nilai anak pada pre-test rendah karena beberapa anak juga masih ada yang mulai berkembang dalam menulis dan membaca, untuk menyimak dan berbicara anak kurang antusias terlihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada saat sedang berdiskusi antara guru dengan peserta didik.

Hasil hasil *post-test* menunjukkan perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak lebih tinggi dari hasil *pre-test* yaitu dengan nilai rata-rata kecerdasan verbal linguistik dari 12 anak yaitu 52,08 nilai tertinggi yang dimiliki yaitu 63 dan nilai terendah yaitu 41. Jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*, terdapat kenaikan yang signifikan antara hasil penelitian sebelum perlakuan atau pre-test dan hasil penelitian setelah perlakuan atau post-test. Hal ini menandakan bahwa perlakuan yang telah diberikan memberikan hasil yang cukup memuaskan. Hal ini terlihat ketika anak antusias dalam menonton video dan respon anak pada saat berdiskusi

dengan guru lebih antusias dan terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik, anak lebih mudah memahami materi dan pertanyaan dari guru sehingga anak juga lebih semangat menjawab pertanyaan dari guru.

Selama penelitian berlangsung, peneliti mengalami beberapa kesulitan seperti pengelolaan kelas, kendala teknis yang tidak bisa dihindari serta faktor-faktor luar sulit untuk dihindari. Kesulitan pengelolaan kelas yang dialami oleh guru adalah anak didik masih ada yang sering menyentuh perangkat keras yang digunakan karena penasaran dengan alat-alat tersebut meskipun sudah diarahkan untuk tidak menyentuh perangkat keras yang digunakan. Hal ini membuat guru harus waspada dengan seringkali mengingatkan anak. Selain itu, kondisi ruangan kelas yang sempit sehingga guru tidak leluasa untuk menempatkan peralatan perangkat keras berjauhan dengan tempat duduk anak. Karena kondisi kelas yang sempit menyebabkan tidak adanya tempat untuk memasang layar, sehingga gambar dari LCD dipancarkan pada papan kelas. Namun hal tersebut tidak mengurangi

esensi dari perlakuan karena visualisasi tetao terlihat jelas.

Secara keseluruhan peneliti merasa puas dengan hasil yang didapat oleh anak dengan hasil perlakuan penggunaan media pembelajaran audio-visual pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan hasil yang di peroleh meningkat dari hasil sebelum perlakuan. Pada saat *pre-test* anak diberikan pemahaman materi lalu anak diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio-visual. Meskipun demikian ada sisi positif dari perlakuan penggunaan media audio-visual yaitu nilai tertinggi anak pada saat *pre-test* lebih tinggi dibandingkan pada saat *post-test* yaitu 41 dan 63.

Dari uraian pembahasan pelaksanaan penelitian di atas, bahwa ada perbedaan kecerdasan verbal linguistik antara sebelum penggunaan media audio-visual dengan setelah perlakuan penggunaan media audio-visual, kecerdasan verbal linguistik lebih tinggi dari pada sebelumnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat di peroleh kesimpulan bahwa ada perbedaan kecerdasan verbal linguistik antara sebelum perlakuan penggunaan

media pembelajaran audio visual dengan setelah perlakuan penggunaan media pembelajaran audio visual anak kelompok B PAUD Asshdiqqi-Fathurrahman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrami, Za'idatul Uyun. (2016). *Pengaruh Media Audio-Visual Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Izzul Islam Maraqitta'limat Wanasaba.* Univesitas Mataram.
- Angga, Wahyuningsih. (2021). *"Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di RA Al-Amanah Tanjung Senang Bandar Lampung.*
- Arif S, Sadiman. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, Dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. h.16.
- Arif, Sadiman, (2010). *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astini, Baik Nilawati, dkk. (2020). Pemanfaatan Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education* 1. 4: 146-154.
- Dardjowodjojo, Soejono. (2010) *Psiko Linguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT.Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Erlinda Lubis. (2016). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun*. Bandung: Alfabeta. h.7-8.
- Giri Wiranto. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. h.2.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. h.3.
- Jamil Suprihatiningrum. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. hal 319-320.
- Komang Anggrayeni. (2015). *Penerapan Media Bercerita Berbantuan Media Audio Visual*. Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, 3.
- Maimunah Maimunah. (2016). *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*. Al- Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban. 5.1. h.10.
- Nurani Sugiono, Yuliani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Penda, Wardana. (2018). *Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini*. Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung. h. 32.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwono, Joni. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal (Online) Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.2. No.2. h. 127–144.
- Putri, Nur Adni Fadhilah. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam*

Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen di TK Muatiara Hati). Universitas Mataram.

Sadiman, Arief S, Raharjo, dkk. (2014) *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press. h. 86.

Sadiman, Arief S. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2014) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Deveopment*, 225-407

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 81-482

Sugiyono. (2019) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 102

Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. h.13.

Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana